

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Sehat Medika Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis menggunakan metode *Severity Index* (SI), diperoleh bahwa variabel risiko yang teridentifikasi dalam proyek terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Risiko dengan kategori sangat tinggi umumnya berkaitan dengan aspek teknis yang krusial, seperti kesalahan pengukuran awal, kontrol mutu yang kurang optimal, dan perubahan desain struktur. Risiko kategori tinggi didominasi oleh permasalahan pada kondisi tanah, kerusakan alat, serta kesalahan pelaksanaan pekerjaan. Sementara itu, risiko kategori sedang mencakup aspek operasional seperti keterlambatan mobilisasi, gangguan utilitas, serta kendala pasokan material.
2. Hasil pemeringkatan risiko menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel yang dianalisis, terdapat 3 variabel risiko berkategori sangat tinggi, 4 variabel berkategori tinggi, dan 13 variabel lainnya berkategori sedang. Variabel risiko dengan kategori sangat tinggi menempati urutan prioritas utama yang harus segera ditangani karena memiliki tingkat *probability* dan *impact* yang paling besar terhadap proyek. Risiko seperti kesalahan pengukuran awal, kontrol mutu yang kurang optimal, dan perubahan desain struktur menjadi risiko dominan yang berpotensi mengganggu kinerja waktu, biaya, dan mutu proyek. Sementara itu, risiko kategori tinggi dan sedang tetap perlu dikendalikan, dengan prioritas penanganan yang disesuaikan berdasarkan tingkat signifikansi risikonya yang lebih rendah dibandingkan kategori sangat tinggi.
3. Upaya pengendalian risiko dilakukan dengan menyesuaikan strategi penanganan berdasarkan tingkat kategori risiko. Solusi penanganan yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada hasil penelitian terdahulu yang relevan, dengan mengikuti strategi respon risiko berdasarkan tingkat kategorinya. Risiko dengan kategori sangat tinggi ditangani

menggunakan strategi *risk avoidance* melalui tindakan pencegahan sejak tahap awal, seperti verifikasi data, inspeksi kualitas, dan validasi desain. Risiko kategori tinggi ditangani dengan strategi *risk transfer*, yaitu dengan mengalihkan tanggung jawab kepada pihak lain melalui kontrak kerja, asuransi, maupun sistem sewa peralatan. Sementara itu, risiko kategori sedang dikendalikan dengan strategi *risk reduction* melalui upaya teknis dan manajerial, seperti penyusunan jadwal yang terstruktur, pengendalian material, peningkatan pengawasan, serta koordinasi antar pihak. Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan risiko yang muncul dapat diminimalkan sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan lebih efektif dan terkendali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada pekerjaan persiapan, tanah dan pondasi, serta struktur, tetapi juga mencakup seluruh tahapan proyek konstruksi, sehingga identifikasi dan pengendalian risiko dapat dilakukan secara lebih menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai *impact* risiko terhadap aspek biaya dan waktu secara kuantitatif, sehingga pengaruh masing-masing risiko terhadap kinerja proyek dapat diukur secara lebih detail.
3. Perlu dilakukan pengembangan metode analisis risiko dengan mengkombinasikan metode *Severity Index* (SI) dengan metode lain, seperti metode pengambilan keputusan atau analisis multi kriteria, agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendalam.